

Bacaan Tahlilan Menurut Nu

Right here, we have countless book **Bacaan Tahlilan Menurut Nu** and collections to check out. We additionally meet the expense of variant types and also type of the books to browse. The agreeable book, fiction, history, novel, scientific research, as with ease as various additional sorts of books are readily to hand here.

As this Bacaan Tahlilan Menurut Nu , it ends taking place innate one of the favored book Bacaan Tahlilan Menurut Nu collections that we have. This is why you remain in the best website to see the incredible book to have.

Tahlilan - Sholeh So'an 2002

Islamic traditional rites for the dead as a unique practice in Indonesia.

Bung - Isfandiari MD 2017-09-28

Sosok Mahbub Djunaedi memang tak pernah habis untuk dibahas. Pria Betawi keturunan Banten-Jerman ini dikenal sebagai pribadi yang unik. Karyanya mencerminkan

karakter sejatinya. Jalan pikirannya sulit ditebak, humornya kadang membuat kita terhenyak, dan kebebasan ekspresinya dalam karya tulis masih sulit ditandingi oleh penulis-penulis saat ini. Ia memandang dunia dalam versinya sendiri dan versi itu dibagikan pada khalayak umum lewat karya tulisnya. Lewat memoar ini, pembaca diajak

lebih dekat lagi dengan Pak Mahbub. Bagaimana kesehariannya di tengah keluarga, bagaimana ia memotret fenomena di sekitarnya untuk dijadikan bahan tulisan yang ditunggu oleh banyak penggemarnya. Memoar ini sedikit banyak menggambarkan pribadi Mahbub yang menginspirasi generasi setelahnya. Bukan untuk mendapatkan 'Mahbub' yang baru, tetapi bagaimana menggali potensi diri sendiri dari pribadi yang menginspirasi ini. Karakter Mahbub yang egaliter, non-diskriminatif, membongkar sekat perbedaan suku-agama-ras, menjadi amatan yang menarik. Ia mewakili figur yang telah, sedang, dan akan dibutuhkan dalam ikhtiar luhur dalam merawat keutuhan Indonesia.

Majalah Aula ed Februari 2012 - 2012-02-01

Al-Ashriyyah Jurnal Kajian Keislaman -

STAI NURUL IMAN 2015-10-11

Al Ashriyyah Jurnal Studi Keislaman (P-ISSN:

2476-8804, E-ISSN: 2716-0602) is a peer-reviewed journal of Islamic Study field and intended to communicate original research and current issues on the subject. This journal is published by Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman. The editors welcome scholars, researchers and practitioners of Islamic Study around the world to submit scholarly articles to be published in this journal. All articles will be reviewed by experts before accepted for publication.

Panji masyarakat - 1992

Manajemen Kerukunan Umat

Beragama: Solusi Menuju Harmoni -

Erina Dwi Parawati, Wakhid Nurhidayat, Muhammad Burhanudin, dkk.

Manajemen Kerukunan Umat Beragama: Solusi Menuju Harmoni Penulis : Erina Dwi Parawati, Wakhid Nurhidayat, Muhammad Burhanudin, dkk. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN :

978-623-6348-87-1 Terbit : Juli 2021

www.guepedia.com Sinopsis : Buku ini hadir sebagai ekspresi pemikiran dari mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam atas isu-isu yang muncul saat ini di tengah masyarakat terkait dengan perbedaan dalam beragama dan keberagamaan yang sering kali menjadi pembeda antar satu dengan yang lainnya, dan tidak sedikit yang pada akhirnya menimbulkan konflik.

Masyarakat Indonesia yang majemuk dalam agama dan keberagamaan ini sering kali menjadi pemicu skat-skat pembeda antar satu dengan yang lain, oleh karena itu suda saatnya kita sebagai Civitas Akademika tanggap dengan problem yang dihadapi masyarakat kita. Saat ini penting sekali mendesain bagaimana agar dapat terbangun harmoni di tengah kerukunan masyarakat yang majemuk. Tentunya satu dengan yang lain harus bersinergi untuk saling memahami, tidak menyinggung hal-

hal yang bersifat prinsip terkait dengan keyakinan dan pemahaman yang dimiliki orang lain. Problem universal yang tidak dapat dihindari oleh setiap pemeluk agama adalah persoalan yang berkaitan dengan proses pemahaman atas ajaran agama. Sampai kapanpun persoalan tersebut akan terus berlanjut, dikarenakan adanya perbedaan yang mendasar antara watak agama dengan realitas manusia. Agama bersifat absolut karena bersumber dari realitas mutlak dari Tuhan. Sementara manusia bersifat relatif. Ketika dibangun oleh manusia, absolutitas agama mengalami proses relativitas, bahkan juga distorsi. Setiap klaim pemutlakan yang dibangun oleh masing-masing kelompok agama dapat menjerumuskan hubungan antarumat beragama dalam kemelut perseteruan yang tidak ada ujung pangkalnya. Perseteruan ini semakin krusial jika basis material antara kelompok agama

yang satu dengan yang lain terjadi ketimpangan yang cukup tajam. Oleh karena itu, perlu membangun dialog. Ada dua hal yang dapat diperoleh dari dialog, yaitu: terkikisnya kesalahpahaman yang bersumber dari adanya perbedaan bahasa dari masing-masing agama.

www.guepedia.com Email :

guepedia@gmail.com WA di 081287602508

Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Ensiklopedia Khittah NU - Nur Khalik Ridwan Dalam AD/ART Nahdlatul Ulama (NU) awal yang kemudian diakui Pemerintah Belanda itu, perkumpulan bernama NU—dulu disebut NO (Nahdlatu Oelama)—dilahirkan di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1926, dan untuk keperluan lamanya sampai 29 tahun. Kalau dihitung sejak NU didirikan, maka keperluan 29 tahun itu berarti jatuh pada tahun 1955. Pada tahun ini pula, bertepatan dengan Pemilihan Umum (Pemilu) Pertama

yang dilakukan oleh Pemerintah RI. Lantas, NU berubah menjadi partai politik. Ketika NU sudah menjadi partai politik, peran sosialnya sebagai ormas “tercemari” dan “penuh kepentingan”. Dan, para tokoh NU cemas dengan keadaan demikian. Maka, setelah melalui musyawarah yang alot dan dinamis, pada tahun 1984, pada Muktamar ke-27 NU di Situbondo, dicetuskanlah Deklarasi Situbondo yang menetapkan bahwa NU kembali ke Khittah 1926 sebagai ormas dan “cabut” dari politik praktis. Sebagai landasan berpikir, bertindak, dan berjuang warga Nahdliyin, Khittah NU bagai bola api. Darinya, kemudian lahirlah dinamika-dinamika baru, pemikiran-pemikiran baru, dan gerakan-gerakan baru, yang sulit dibayangkan bisa lahir jika Khittah NU tidak pernah dicetuskan. Dan, buku *Ensiklopedia Khittah NU Jilid 1 (Sejarah dan Pemikiran Khittah NU)* ini merekam hampir semua sejarah dan pemikiran Khittah NU.

Nilai-Nilai dan Praktik Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal di Sumatera Utara -

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
2022-06-22

Indonesia memiliki sejarah kelam dalam hubungan antar agama, padahal negeri ini terkenal sebagai negeri yang santun dan toleran. Setidaknya terjadi kerusuhan Poso di Sulawesi Tengah yang melibatkan kelompok muslim dan Kristen pada Desember 1998 dan April-Juni 2000. Kerusuhan yang terjadi beberapa fase inisebenarnya disebabkan oleh miskomunikasi bukan karena faktor agama (Mappangara, 2000). Namun begitu konflik membesar kedua kelompok agama tersebut saling berhadap-hadapan dalam pertikaian fisik, bahkan saling membunuh. Kejadian lain yang ditengarai sebagai konflik agama terbesar dalam sejarah sosial-politik di Indonesia terjadi di Ambon pada tahun 1999. Konflik ini telah berlalu namun

terkadang masih muncul letupan-letupan kecil hingga tahun 2011

Al-Qur'an dan kehidupan (Aneka Living Qur'an dalam masyarakat Adat) - M.

Rahmad Azmi 2023-01-19

Buku ini merupakan wujud dari ilmu Al-Quran dan Tafsir didalam menjawab persoalan, buku ini berisikan pembahasan mengenai kegiatan manusia yang berlandaskan kepada ayat Al-Quran, sehingga membuat kita selalu teringat dan termotivasi untuk belajar lebih dalam mengenai Al-quran.

Tempo - 1987

FIQH KONTROVERSI Jilid 2 - H.M

ANSHARY

Amalan baik yang tidak mengacu pada aturan dan cara yang pernah dilakukan oleh Rasulullah Saw. termasuk dalam kategori bid'ah, yaitu cara beragama yang dibuat-buat, yang meniru syariat, yang

dimaksudkan dengan melakukan hal itu sebagai cara berlebihan dalam beribadah kepada Allah (Imam asy Syathibi). Padahal, Rasulullah Saw. bersabda: “Siapa pun yang membuat perkara-perkara baru dalam agama ini, yang tidak ada dasarnya dari agama ini, ia tertolak” (HR Muslim). Buku ini hadir untuk memberi pencerahan agar, dalam hal pelaksanaan ibadah, tidak lagi cenderung pada mitos, atau “ungkapan kata kyai”. Ulasan buku ini didukung oleh dalil-dalil yang jelas. Terhadap kehadiran buku ini, hindari pelampiasan emosi yang tidak pada tempatnya. Bukalah dengan keikhlasan sehingga kebaikan yang Allah anugerahkan akan menyusup ke dalam kalbu kita.

Anatomi konflik politik di Indonesia - Imam Tolkhah 2001

History of political conditions in Desa Madukoro, Kabupaten Magetan, Jawa Timur Province; case study.

Majalah AULA ed Agustus 2022 - Jangan Hilangkan Kekhasan NU - 2022-08-01
PESANTREN YANG SELALU JADI PUSAT PERHATIAN Karena nila setitik, rusak susu sebelanga. Peribahasa tersebut demikian sedikit relevan disematkan kepada pesantren. Bahwa hanya karena satu kesalahan kecil di salah satu pesantren, dapat menyebabkan seluruh pesantren di Tanah Air diperlakukan sama: salah. RMI Kuatkan Kelembagaan Pesantren Rabithah Ma'ahid Islamiyah NU atau Asosiasi Pesantren Nahdlatul Ulama prihatin dengan terjadinya pelecehan seksual di pesantren. Namun hukum tetap harus ditegakkan. Siapa pun terduganya, termasuk kiai atau keluarganya, bila bersalah harus diajukan ke pengadilan. Namun kasus-kasus seperti itu tak perlu menyeret pesantren sebagai lembaga. Lentera Gus Baha - Niatkan Taat dalam Hidup, Walau Ibadah Kurang Konsisten Dan masih banyak rubrik menarik

lainnya.

Direktori pesantren - 2007

Directory of Islamic religious schools in Indonesia.

Merayakan Khilafiyah Menuai Rahmat Ilahiah - Zikri Darussamin & Rahman, M.Ag

Mantan kiai NU menggugat tahlilan, istighosahan, dan ziarah para wali -

Mahrus Ali 2007

Critics on the deviation of Islamic teaching practice in Indonesia.

Permasalahan thariqah - 2006

Fikih Sunnah - Jilid 1 - Sayyid Sabiq

2021-01-07

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.” Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., pemimpin umat manusia sejak zaman

dahulu hingga akhir zaman. Demikian juga, kepada seluruh keluarga dan orang-orang yang mengikuti petunjuk dan ajarannya hingga hari kiamat. Buku ini merupakan jilid pertama dari kitab fikih sunnah. yang di dalamnya membahas masalah-masalah fikih Islam yang disertai dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur’an, Sunnah yang shahih dan Ijma’ para ulama. Kajian dalam buku ini dipaparkan dengan gaya bahasa yang mudah dicerna dan lengkap, yang mencakup berbagai aspek kehidupan yang harus dilalui oleh setiap muslim. Di samping itu, saya berusaha untuk tidak mengangkat perbedaan pendapat yang terjadi di antara para ulama. Namun, jika tidak dapat dimungkinkan karena permasalahan yang mengharuskannya, maka saya akan mengemukakannya dengan sekilas. Dengan begitu, buku ini diharapkan dapat menampilkan gambaran fikih Islam yang benar. Inilah di antara misi diutusny Nabi

Muhammad saw. sebagai utusan Allah di permukaan bumi. Buku ini juga diharapkan dapat membuka pintu pemahaman umat manusia mengenai Allah dan rasul-Nya, mempersatukan umat Islam supaya tetap berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Sunnah serta menghilangkan perbedaan pendapat dan bid'ah fanatisme pada mazhab. Buku ini juga diharapkan dapat menghapus prasangka (sebagian orang) yang menyatakan bahwa pintu ijtihad telah tertutup. Inilah kontribusi yang saya persembahkan sebagai bakti saya kepada agama. Semoga bermanfaat bagi saudara-saudaraku yang se-keyakinan. Kami senantiasa berdoa kepada Allah swt., agar amal bakti ini bermanfaat, disertai keikhlasan dan hanya mengharapkan keridhaan-Nya semata. Hanya Allah, tempat kita berpegang, Dia-lah sebaik-baik pelindung. (Sayyid Sabiq)

Majalah Aula ed Maret 2012 -

2012-03-01

Tradisi-tradisi Islam Nusantara Perspektif Filsafat dan Ilmu

Pengetahuan - Puji Rahayu, et.al

2019-01-31

Buku ini merupakan buku hasil tugas akhir mata kuliah Filsafat Umum yang diampu Bapak Hamidulloh Ibda. Kami mengucapkan banyak terima kasih pada beliau, karena dari awal sudah membimbing kami dari nol, sehingga kami tahu cara tentang mengutip, menulis, meneliti, dan menyimpulkan hasil riset kami baik itu studi pustaka, maupun lapangan. Hadirnya buku merupakan hasil kerja keras yang dilakukan semua pihak. Bahasa, tata tulis, dan riset sederhana, namun murni dari pikiran, petelitian, dan kajian, maka kami bisa menulis. Semoga ke depan, kami bisa berkarya lagi dengan kerjasama dari semua pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak

Hamidulloh Ibda dosen pengampu mata kuliah Filsafat Umum yang mengajarkan, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari penulisan, hingga cara mencari data dan pendapat ilmiah sehingga buku dapat tersusun dan terbit dengan baik. Kami atas nama Prodi PAI IA STAINU Temanggung juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. H. Muh Baehaqi, MM Ketua STAINU Temanggung, dan Prodi PAI, serta semua civitas akademika dan penerbit yang telah membantu penerbitan buku karangan kami ini. Meskipun masih sederhana, namun buku ini menjadi membuktikan kami bisa menulis meskipun kami baru semester I yang sudah dapat menulis karya ilmiah berbasis riset. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua masyarakat dan khususnya bagi kalangan akademisi.

Kepemimpinan kyai - Imron Arifin 1993
Role of kyai in pesantren, Islamic religious training center; case study in Pondok

Pesantren Tebuireng, Dukuh Tebuireng, Cukir Village, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur Province.

Sumber konflik masyarakat Muslim Muhammadiyah-NU - Zainuddin Fananie 2000

Controversy between Muhammadiyah and N.U. organizations on perspective of Muslim prayers for the deceased in Indonesia.
Santri NU menggugat tahlilan - Harry Yuniardi 2003

Polemics on the practice of Islamic traditional rites for the dead in Indonesia.

Yasin dan Surat Surat Pilihan - Ibnu Nu`man Daud Ismail 2015-05-25

Dari Anas ia berkata, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya setiap sesuatu memiliki hati, dan hatinya Al-Qur'an adalah Surat Yasin. Barangsiapa membaca Surat Yasin, maka Allah akan mencatat baginya seperti membaca seluruh Al-Qur'an sepuluh kali atas balasan

bacaannya." Abu Isa berkata Hadits ini gharib, kami tidak mengetahuinya kecuali dari hadits Humaid bin Abdurrahman. Surah Yasin juga diyakini dapat mempermudah berbagai masalah hidup yang sedang dialami. Hal ini diterangkan oleh Imam Ad - Darimi dalam kitabnya tentang manfaat membaca surah yasin : "Barangsiapa yang membaca surah Yasin dari pagi hari, maka pekerjaan di hari itu dimudahkan dengan keberhasilan dan jika membacanya di akhir hari maka tugasnya hingga pagi hari berikutnya akan dimudahkan juga." Buku ini berisi tentang surah Yasin dan surah surah seperti, Al Fatihah, Al - Kahfi, As Sajadah, Al Waqi'ah dan Al Mulk, bukan hanya itu saja buku ini juga terdapat doa doa harian, shalawat, tahlil, asmaul husna dan keutamaan dari surah-surah yang terdapat di buku ini. Didesain dengan ukuran yang kecil membuat buku ini dapat dengan mudah dibawa kemanapun anda pergi.

Informasi : Penulis : Ibnu Nu'man Daud
Ismail Penerbit : Al Aras Tanggal terbit : 26 Mei 2015 No. ISBN : 9786029854671 Isi : 318 halaman Berat : 0,3 kg Lebar : 18 cm Cover : Soft cover

Mantan kiai NU membongkar praktek syirik, kiai, habib, dan Gus ahli bid'ah - Mahrus Ali 2009

Criticism on deviation of Islamic practice related to beliefs in using incantation and amulet for mystical love-magic, healings, social rank gains, and divination in Indonesia.

PARTAI DAN PEMILU Perilaku Politik di Aras Lokal Pasca Orde Baru - Asep Nurjaman 2019-01-16

Buku ini ditulis dalam rangka memenuhi kebutuhan literatur untuk mata kuliah "Sistem Kepartaian dan Pemilu di Indonesia" khususnya terkait dengan praktek pemilu di tingkat lokal. Buku ini diberi judul "PARTAI dan PEMILU: Perilaku Politik Di Aras Lokal

Pasca Orde Baru". Pada saat ini literatur yang terkait dengan praktek pemilu di tingkat lokal masih sangat sedikit. Umum buku-buku yang ditulis lebih banyak mengulas praktek pemilu di tingkat nasional, dan data yang disuguhkan lebih banyak merupakan data agregat yang berupa data sekunder, bukan merupakan hasil penelitian lapangan. Buku ini merupakan kajian hasil penelitian lapangan penulis yang meliputi tiga kali pemilu yaitu pemilu 1999, 2004, dan 2009 di tiga Daerah, Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu. Khalayak pengguna buku ini diutamakan untuk mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya program studi Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan baik S1 maupun S2. Namun demikian karena buku ini sarat dengan data dan analisa yang berguna terkait dengan perilaku politik, maka buku ini bisa juga dimanfaatkan oleh kalangan peneliti,

politisi, maupun masyarakat umum yang concern dengan kehidupan demokrasi di Indonesia.

Kesahihan Dalil Tahlil Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadis - KH. M. Hanif Muslih, Lc.

Masalah tahlilan di Indonesia, lebih-lebih di Jawa kiranya sudah menjadi budaya yang melekat pada masyarakat umumnya, meskipun masih ada juga yang mempersoalkan. Persoalannya sebenarnya sederhana sekali dan tidak seharusnya dibesar-besarkan sedemi-kian rupa, manakala semua pihak telah mengetahui dan menyadari, bahwa apakah pahala tahlilan dapat sampai kepada mayit, itu adalah masalah khilafiyah. Atau dengan kata lain semua pihak telah sepakat dalam khilaf. Bahkan para ulama telah memberikan petunjuk yang tepat untuk menghindari keterlibatan dalam khilaf tersebut.

RASIONALITAS TRADISI ISLAM NUSANTARA -

Dr. K.H. Nawawi, M.Ag. 2021-12-01
Islam yang bercampur dengan budaya lokal merupakan gejala normal dari dinamika peradaban umat Islam. Pergumulan dan interaksi umat Islam dengan budaya akan menampilkan Islam yang berkarakter dan lebih toleran. Sebaliknya, semakin minim interaksi umat Islam dengan kebudayaan lokal maka semakin miskin pula budaya lokal. Di sinilah letak wajah Islam Indonesia sangat berbeda dengan Islam Timur Tengah (Saudi Arabia) yang menampilkan Islam puritan. Selama ini, budaya dianggap berada di luar ajaran Islam karena tidak sesuai dengan doktrin Islam. Bagi mereka, budaya merupakan karya manusia yang dapat berubah, sementara Islam adalah kreasi Allah Swt. yang bersifat permanen (asy-Syari'ah al-khalidah). Jika kita menengok isi Al-Qur'an dan sirah nabawi (sejarah nabi) banyak mendeskripsikan akomodasi sub budaya Arab. Oleh karena

itu, penolakan tradisi lokal dalam formulasi Islam telah menghilangkan keluwesan Islam. Ulama ushul fiqh telah memperhatikan budaya lokal dengan kaidahnya, al- 'adat muhakkamah (adat dapat dijadikan pedoman hukum).

FIQH KONTROVERSI Jilid 1 - H. M. ANSHARY

Buku ini hadir untuk memberi pencerahan agar, dalam hal pelaksanaan ibadah, tidak lagi cenderung pada mitos, atau “ungkapan kata kyai”. Ulasan buku ini didukung oleh dalil-dalil yang jelas. Terhadap kehadiran buku ini, hindari pelampiasan emosi yang tidak pada tempatnya. Bukalah dengan keikhlasan sehingga kebaikan yang Allah anugerahkan akan menyusup ke dalam kalbu kita.

FENOMENA GURU PERSPEKTIF FUNGSI & IDENTITAS SOSIAL - Dr. H. Mohammad Holis, M.Si. 2019

Buku ini ingin menjawab pertanyaan dan

mencari tahu tentang konstruksi guru pada pendidikan formal, sehingga akan dapat dilihat dengan jelas sebenarnya bagaimana masyarakat Madura melihat fenomena sosial ini, karena selama ini peneliti melihat bahwa perlakuan masyarakat Madura terhadap guru yang mengajar pada pendidikan formal ada sedikit persamaan perilaku terhadapnya, sehingga fenomena ini peneliti anggap unik dan menarik untuk diteliti.

Islam Dinamis Islam Harmonis ; Lokalitas, Pluralisme, Terorisme - Prof. Dr. Machasin
2011-01-01

Buku yang satu ini merupakan buah pemikiran Prof. Machasin dalam mengumandangkan Islam yang rahmatan lil 'lamin, yang mewujud pada tradisi Islam yang teraktualisasi dalam bingkai budaya dan keunikan masyarakat setempat, ruang di mana Islam dipraktikkan tanpa terselip unsur penundukkan antara satu dan lainnya,

bahkan nyata-nyata komplementer.
K.H. Imam Zarkasyi dari Gontor: K.H. Imam Zarkasyi di Mata Umat - 1996

Dinamika kaum santri - Slamet Effendy
Yusuf 1983

Mimbar hukum - 2000

Dialog pemikiran Islam & realitas empirik - 1993

Islam in Indonesia; collection of articles.
Majalah Risalah NU Edisi 124 "Berharap Berkah Mukhtar di Bumi Gajah" - Majalah Risalah NU

Menyambut 'Pesta' Nahdliyin Mukhtar sebenarnya pesta Nahdliyin. Inilah kesempatan baik warga NU untuk bisa berjumpa para ulama dan mencium tangannya. Pada Mukhtar NU 1,2 dan 3 yang diselenggarakan di Surabaya, antusias warga NU diperlihatkan dengan bisa melihat

wajah para pewaris nabi itu. Wajah teduh ulama sepuh seperti Hadratus Syekh Hasyim Asy'ari dan KH Asnawi Kudus dengan senang hati menerima mereka. Hal yang sama diperlihatkan warga NU Lampung yang sebenarnya sudah tak sabar dengan terselenggaranya muktamar di propinsi itu. Sejak dua tahun lalu mereka menunggu. Muktamar yang seharusnya diselenggarakan tahun 2020 lalu itu terpaksa mundur karena Pandemi, sehingga masyarakat Lampung baru bisa menatap para ulama yang bakal hadir itu pada akhir bulan Desember tahun ini. Memang mereka kecewa karena penundaan itu, khususnya Bupati Lampung Tengah Loekman Djoyosoemarto yang mengakhiri masa jabatannya tahun 2021 lalu. Sehingga yang bisa menjamu para ulama itu adalah bupati penggantinya, Musa Ahmad. Muktamar telah membangkitkan gairah Nahdliyin Lampung. Beras, kopi, sayur mayur

mengalir ke pondok pesantren Darussadah, Lampung Tengah. Untuk pertama kalinya daerah itu akan dikunjungi ratusan ulama, dan juga Presiden Joko Widodo dan KH Ma'ruf Amin sebagai wakil presiden dan mustasyar syuriah PBNU. Karena itu Pemda (termasuk Pemda Propinsi) membanting tulang untuk mewujudkan berbagai fasilitas terkait muktamar.

Tradisi intelektual NU - Ahmad Zahro 2004
Historical development of Lajnah Bahtsul Masa'il, a religious research center of Nahdlatul Ulama, 1926-1999 in Indonesia.
Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah - Dr. KH. Muchotob Hamzah, MM., dkk.
Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) adalah "Ahlu minhaj al-fikri ad-dînî al-musytamil 'ala syu'ûn al-hayâti wa muqtadhayâtihâ al-qâ'imi 'ala asas at-tawâssuth wa at-tawâzûn wa at-ta'âddul wa at-tasâmûh" (Orang-orang yang memiliki metode berpikir keagamaan yang mencakup semua aspek

kehidupan yang berlandaskan atas dasar-dasar moderasi, menjaga keseimbangan dan toleransi). Dari segi ini, prinsip dasar yang menjadi ciri khas paham Aswaja adalah tawâsuth, tawâzun, ta'adul, dan tasâmuh; moderat, seimbang dan netral, serta toleran. Keberadaan jam'iyah NU patut kita syukuri sebagai rumah (wadah) bagi umat Islam untuk melaksanakan dan mempertahankan tradisi-tradisi amaliah Aswaja yang telah berlaku sejak zaman Nabi SAW, ulama salaf, dan ditumbuhkembangkan di Nusantara oleh Walisongo dan kiai-kiai pesantren hingga saat ini. Sebagai jam'iyah diniyyah Islâmiyyah ijtimâ'iyyah, NU bertujuan untuk melestarikan berlakunya ajaran Islam yang menganut paham Aswaja bagi terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi

kemaslahatan, kesejahteraan umat, dan demi terciptanya rahmat bagi semesta. Tradisi-tradisi dan amaliah Aswaja-NU inilah yang wajib terus kita bela dan pertahankan demi keberlangsungan ajaran Aswaja An-Nahdliyah di Nusantara. Buku ini menjadi bacaan wajib bagi kaum muda dan tua, mahasiswa dan dosen, dan masyarakat umum, untuk mengenal, memahami, mengamalkan, dan mempertahankan marwah keberagamaan Islam kita ala thariqati ahlissunnah wal jama'ah an-nahdliyah.

Aula - 2008

Mantan Kiai NU meluruskan ritual-ritual kiai ahli bid'ah yang dianggap sunnah - Mahrus Ali 2008

Criticism on deviation of Islamic ritual ceremonies in Indonesia.